





ATURAN (ORDERING) PADA KOMPOSISI DWI-MATRA

Maitland Graves

DOMINANCE OF ORDER

(Aesthetic Order or Art Structure)

- Repetition
- Alternation
- Gradation
- Radiation
- Balance
- Proportion
- Etc.

Francis D.K.Ching

ORDERING PRINCIPLES

- Axis
- Symmetry
- Hierarchy
- Rhythm/Repetition
- Datum
- Transformation

ADDITIVE FORM

(The Types of Relationship)

- Spatial Tension
- Edge-to-Edge Contact
- Face-to-Face Contact
- Interlocking Relationship

(The Patterns of Organization)

- Centralized Forms
- Linear Forms
- Radial Forms
- Clustered Form
- Grid Form

PROPORTION AND SCALE

Edward T.White

THE SPECIFIC OF FORM TO FORM INTERACTION

- Face to Face Contact
- Center to Center Contact
- Edge to Edge Contact
- Side to Side Contact

Pembahasan tentang Aturan (Order) dalam komposisi Dwi-Matra akan dibatasi dan diformulasi sbb:

A. PERHUBUNGAN KOMPOSISI (*THE INTERACTIONS OF COMPOSITION*)

1. Hubungan meruang (*Spatial Interaction*)
2. Hubungan Sudut (*Edge to Edge Interaction*)
3. Hubungan Sisi (*Side to Side Interaction*)
4. Hubungan Peleburan (*Fusion Interaction*)

B. IRAMA KOMPOSISI (*THE RHYTHM OF COMPOSITION*)

1. Perulangan (*Repetition*)
2. Selang-seling (*Alternation*)
3. Peningkatan (*Gradation*)

C. POLA KOMPOSISI (*THE PATTERNS OF COMPOSITION*)

1. Memanjang (*Linear*)
2. Memancar /Berjari-2 (*Radiation/Radial*)
3. Terpusat (*Centralized*)
4. Jejaring (*Grid*)
5. Acak (*Clustered*)

D. KESEIMBANGAN KOMPOSISI (*THE BALANCES OF COMPOSITION*)

1. Keseimbangan Formal (*Formal Balance/Symetric*)
2. Keseimbangan Non Formal (*Non Formal Balance/Symetric*)
3. Ketakseimbangan (*Asymetric*)

E. PERUKURAN KOMPOSISI (*MEASURING OF COMPOSITION*)

1. Proporsi (*Proportion*)
2. Sekala (*Scale*)
3. Modul (*Modulor*)

F. PENATAAN KOMPOSISI (*STRUCTURING OF KOMPOSITION*)

1. Hirarkhi (*hierarchy*)
2. Datum (*Datum*)

A. PERHUBUNGAN KOMPOSISI

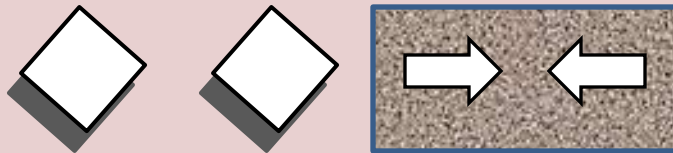
Menurut F.D.K. Ching

Tipe-tipe Hubungan :

1. PERHUBUNGAN MERUANG

Tegangan Meruang (*Spatial Tension*)

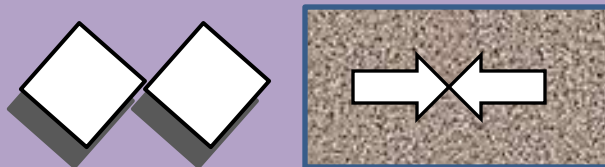
Bentuk yang tergabung oleh adanya tarikan antar ruang. Disyaratkan kedua bentuk relatif berdekatan atau mempunyai kesamaan visual seperti raut, material atau warna.



2. HUBUNGAN SUDUT

Pertemuan Sudut -ke- Sudut (*Edge-to-Edge Contact*)

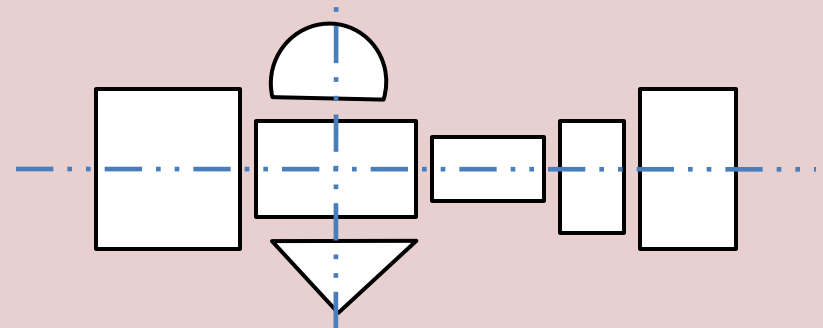
Bentuk yang tergabung oleh adanya pertemuan sisi (baca sudut untuk bentuk dwi-matra) sehingga dua bentuk mempunyai sisi (sudut) yang sama.



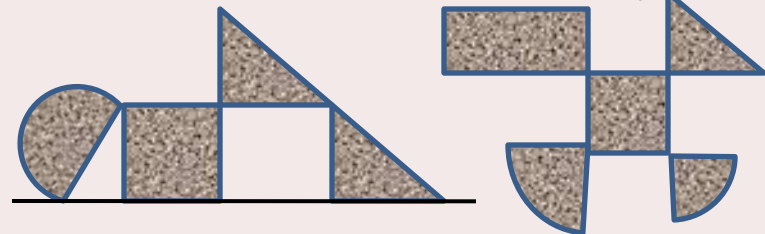
Menurut E.T. White

Pertemuan bentuk ke bentuk khusus :

Pusat ke Pusat (*Center to Center*)



Sudut ke Sudut (*Edge to Edge*)

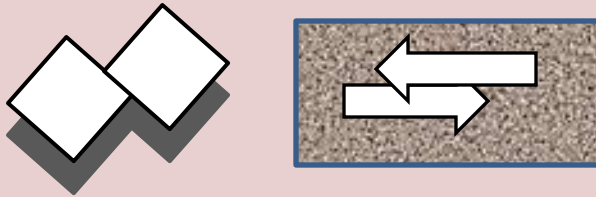


Menurut F.D.K. Ching
Tipe-tipe Hubungan :

3. PERHUBUNGAN SISI

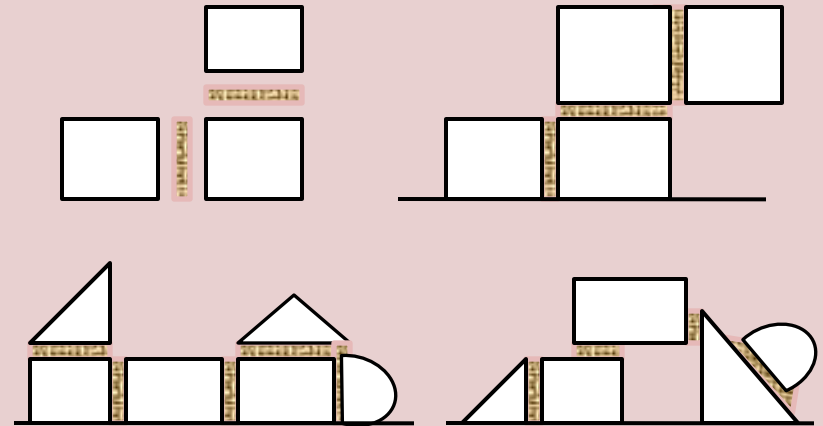
Pertemuan Muka -ke- Muka (Face -to- Face Contact)

Bentuk yang bergabung oleh adanya pertemuan permukaan, disyaratkan adanya bidang-bidang datar pada bentuk-bentuk tersebut yang saling sejajar



Menurut E.T. White
Hubungan bentuk ke bentuk khusus :

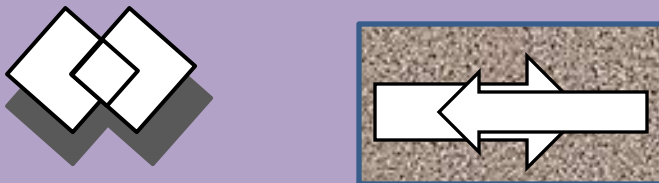
Muka ke Muka



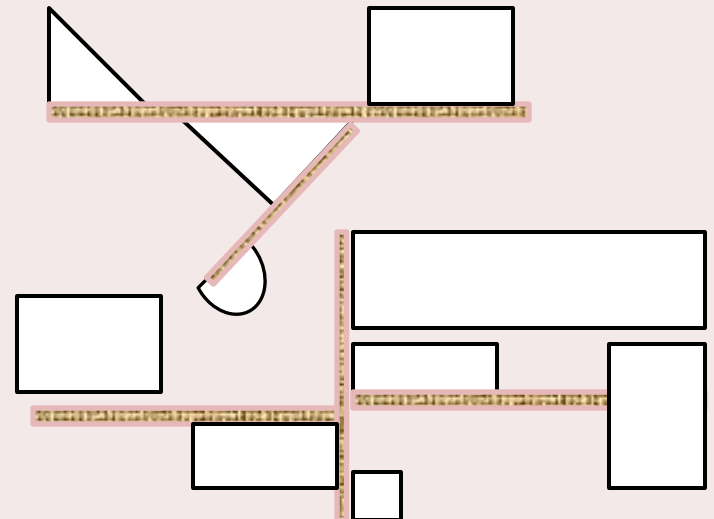
4. HUBUNGAN PENGUNCIAN/PELEBURAN

Hubungan Penguncian (Interlocking Relationship)

Bentuk yang bergabung oleh adanya pertemuan sisi (baca sudut untuk bentuk dwi-matra) sehingga dua bentuk mempunyai sisi (sudut) yang sama.



Tepi ke Tepi (Side to Side)



B. IRAMA KOMPOSISI

Irama diartikan sebagai pengulangan garis, bentuk, wujud (raut), atau warna secara teratur atau harmonis. Didalamnya termasuk pengertian pokok dari pengulangan, sebagai suatu alat untuk mengorganisir bentuk dan ruang di dalam arsitektur.

Hampir semua jenis bangunan memasukkan unsur-unsur yang sifatnya berulang. Kolom dan balok berulang untuk membentuk bentang dan modul struktural. Jendela dan pintu berulang-ulang melubangi permukaan bangunan..... Ruang-ruang sering dibuat untuk menempatkan kebutuhan fungsional yang mirip dan berulang di dalam program bangunan....

F.D.K Ching

1. **PERULANGAN PASTI:** dalam seni ruang seperti halnya dalam seni waktu, perulangan boleh jadi merupakan perulangan pasti atau bisa juga perulangan yang bervariasi.

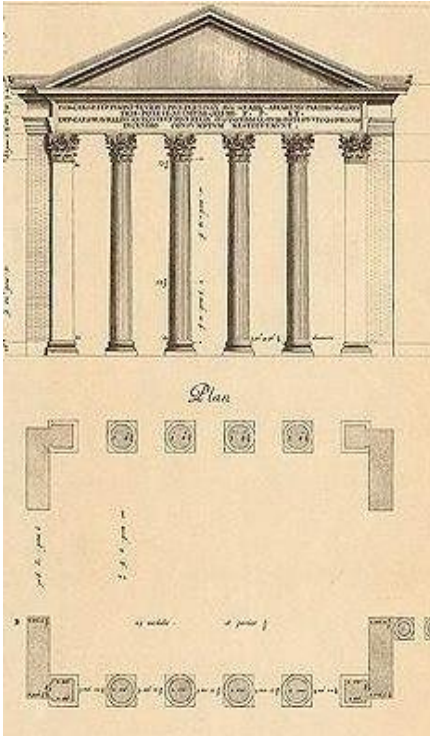
Perulangan pasti dari suatu komponen komposisi mempunyai ikatan yang kuat, jelas dan mengesankan. Dalam seni ruang, perulangan pasti digunakan pada wall paper, karpet, tekstil, ornamen, arsitektur dan periklanan. Perulangan pasti mempunyai kesederhanaan yang umum, teratur dan seragam, dalam urutan yang monoton yaitu 1, 1, 1,.....

M. Graves

Contoh perulangan pasti pada seni rupa



Contoh perulangan pasti pada arsitektur



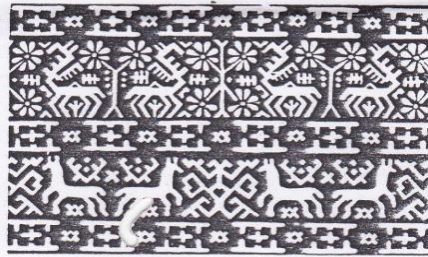
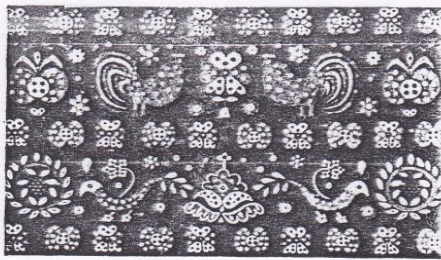
Irama yang berulang dapat diletakkan pada beberapa fasad bangunan



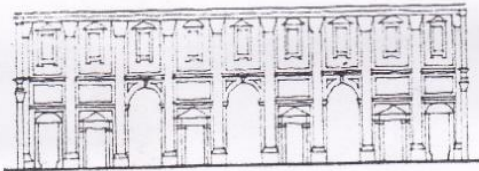
2. PERULANGAN SELANG SELING (*Alternasi*) : adalah perulangan secara timbal-balik, berselang-seling secara pasti dan teratur, dan merupakan perubahan secara berurutan. Alternasi dapat diwujudkan dalam berbagai urutan yang berbeda-beda secara ritmis melalui simbol alfabitis atau numeris seperti A, B, C, A, B, A.. dan sebagainya, atau 1, 2, 3, 1, 2, 3, 1dan sebagainya.

Perulangan Alternasi atau Perulangan Rithmis digunakan dalam segala bentuk seni untuk menciptakan keutuhan dan Variasi.

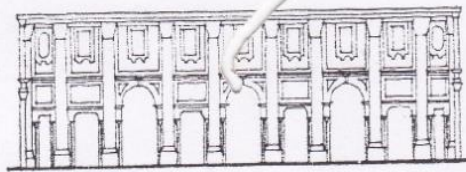
Contoh perulangan Selang-seling (*alternasi*) dalam seni rupa



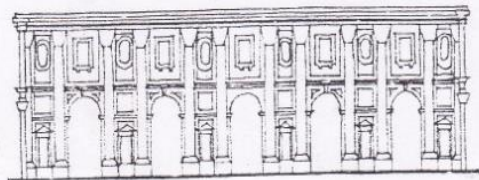
Contoh perulangan Selang-seling (*alternasi*) dalam arsitektur



a . b . a . b . a . b . a . b . a
 a . a . b . a . b . a . b . a . a
A . B . C . B . C . B . C . B . A

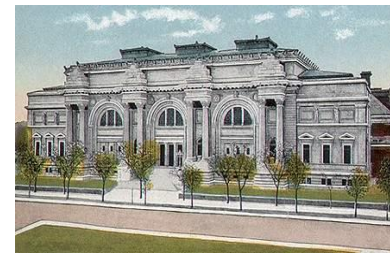


a . b . b . b . b . b . b . b . a
 c . a . b . a . b . a . b . a . c
A . B . C . B . C . B . C . B . A



a . b . a . b . a . b . a . b . a . b . a
 a . b . a . b . a . b . a . b . a . b . a
A . B . A . B . A . C . A . B . A . B . A

Kajian Fasad Internal suatu Basilika oleh Francesco Borromini



3. **PERTINGKATAN (*Gradation*):**

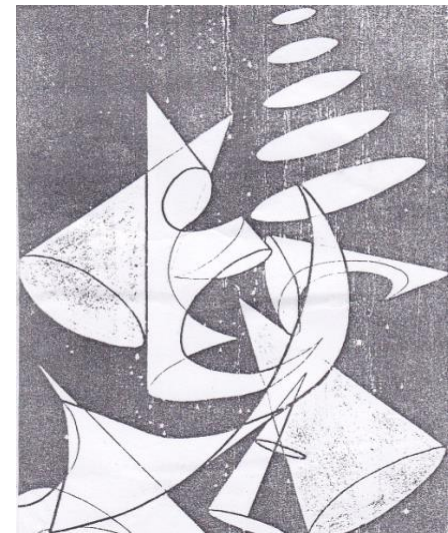
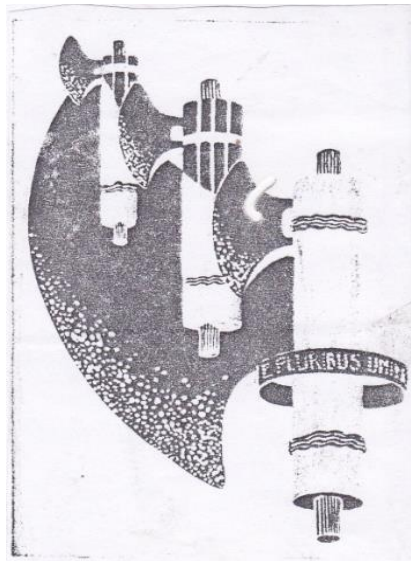
Gradasi adalah rangkaian yang menghubungkan antar dua perbedaan ekstrim melalui kemiripan yang berurutan atau langkah-langkah keselarasan. Oleh karenanya peningkatan atau gradasi merupakan perpaduan yang teratur antara kontras dan laras.

Pertingkatan digambarkan dengan jelas pada skala nada antara hitam dan putih dihubungkan oleh tingkatan nada abu-abu yang berangsur-angsur dari hitam ke arah putih. Peningkatan adalah bentukan yang umum dan mendasar dalam aturan alam. Seperti terbitnya matahari, menyingsing, memuncak, kemudian menyusut, temaram hingga gelap.

Karena gradasi berarti perubahan, pergerakan, kehidupan, ini sangatlah berharga sebagai sarana ekspresi bagi para seniman. .. Intinya keutuhan komposisi dapat dibentuk dengan gradasi ukuran, arah, garis atau pancaran, atau dengan cara lain. Susunan bagian-bagian yang berdekatan saling mirip dan selaras secara perpindahan, pengaliran, peningkatan dan pemudaran.

M. Graves

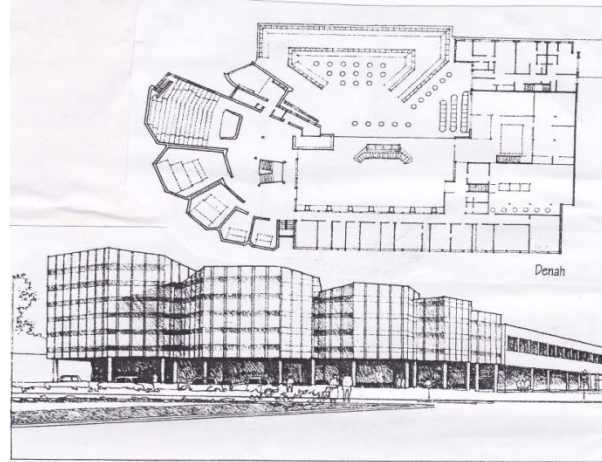
Contoh Gradasi pada seni rupa



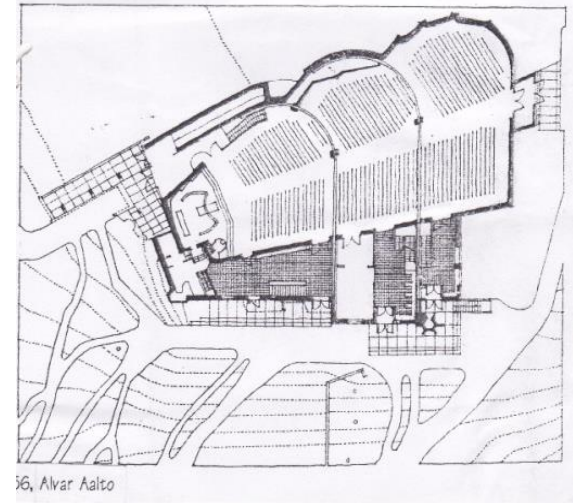
Contoh Gradasi pada arsitektur



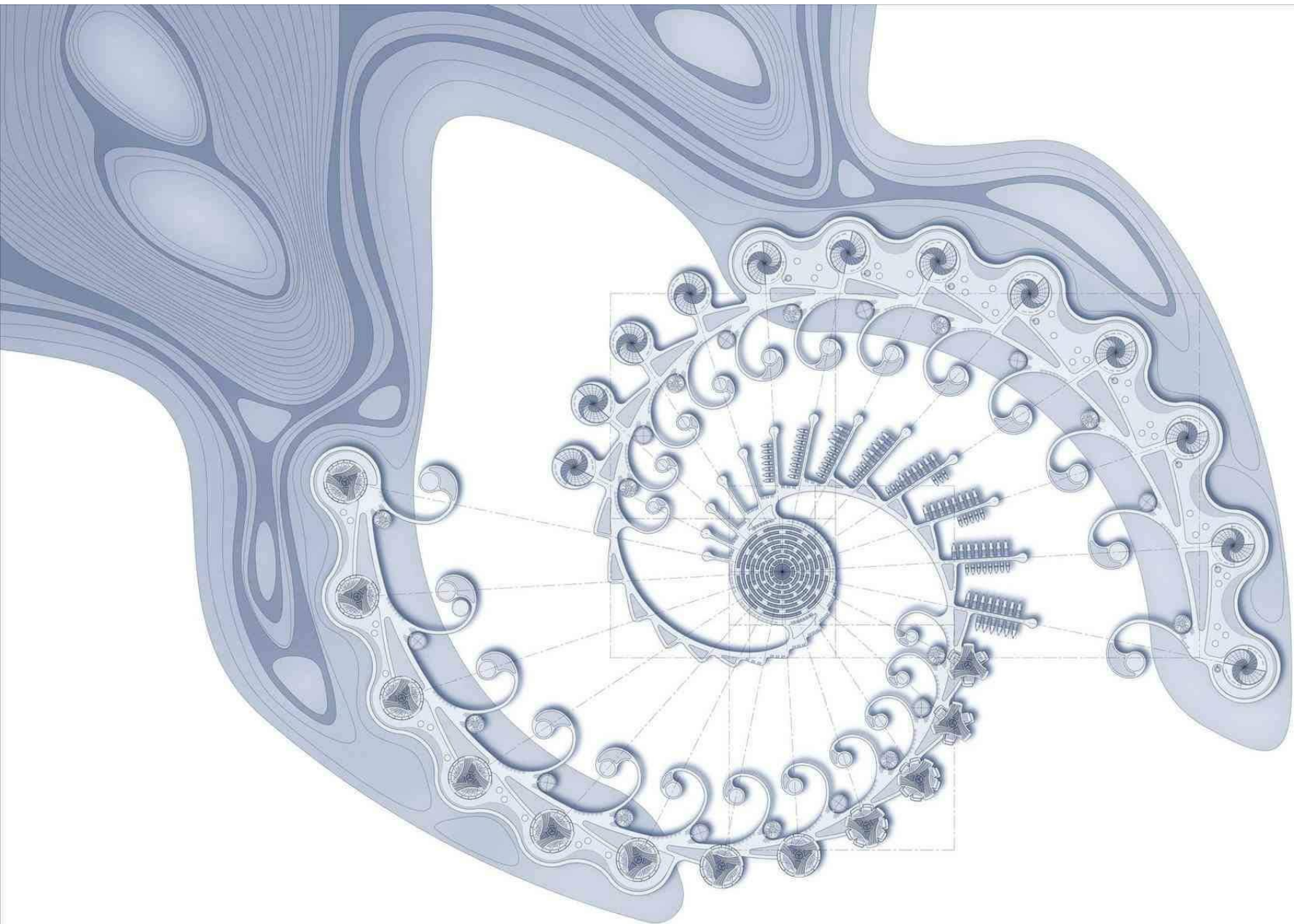
"WHITE PAGODA," HILL OF THE JADE FOUNTAIN, PEIPING



Kulturhaus, Wolfsburg, Jerman, 1948-62, Alvar Aalto



36, Alvar Aalto















TUGAS - 6

ATURAN KOMPOSISI: HUBUNGAN DAN IRAMA KOMPOSISI

LATIHAN

Sajikanlah desain-desain Komposisi bangunan karya tangan anda sendiri walaupun anda boleh mengambil preseden (acuan) dari karya rancang arsitektur yang sesuai dengan intruksi berikut.

DIMINTA

1. Sajian lembar-1 dan 2 pada format gambar 12 x 16 cm:
 - 2 bh kreasi blok plan (tampak atas) tata masa yang menerapkan teori F.D.K. Ching (min. 2 jenis hubungan)
 - 2 bh kreasi blok plan (tampak atas) tata masa yang menerapkan teori E.T. White (min. 2 jenis hubungan)
2. Sajian lembar-3 pada format gambar 12 x 16 cm:
 - 1 bh tampak depan bangunan yang menerapkan irama perulangan selang seling.
 - 1 bh tampak depan bangunan yang menerapkan irama gradasi

Kerjakan dalam bentuk sketsa /secara manual, Sertakan keterangan atau analisa yang cukup dibawah masing-masing gambar